

## Lampiran 8 Lembar Bimbingan

02/02/24, 17.26

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO



### LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 017222054  
 Nama Mahasiswa : **EKO ADI WINARNO**  
 Ketua Program Studi : **Umi Aniroh, S.Kp., Ns., M.Kes.**  
 Dosen Pembimbing (1) : **Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.**  
 Dosen Pembimbing (2) : **Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.**  
 Judul Ta/Skripsi : **Gambaran Hemodinamik Pasien Pada Induksi Anestesi Intravena Di Instalasi Bedah Sentral**

Abstrak :  
 Operasi adalah suatu tindakan invasif yang di lakukan dengan cara membuka bagian tubuh yang mengalami gangguan sesuai dengan indikasi medis, dalam prosesnya dilakukanya tindakan operasi dimulai dari sayatan dan di akhiri dengan penutupan dilanjutkan dengan penjahitan luka operasi. Indikasi operasi dilakukan pembedahan meliputi diagnostik, kuratif, reparatif, rekonstruksi, dan paliatif (Sjamsuhidayat, 2019).  
 Sedangkan tindakan anestesi adalah usaha untuk menghilangkan seluruh modalitas dari sensasi nyeri, rabaan, suhu, posisi yang meliputi pra, intra, dan post anestesi. Anestesi merupakan suatu tindakan untuk menghilangkan rasa sakit ketika dilakukan pembedahan dan berbagai prosedur lain yang menimbulkan rasa sakit, dalam hal ini rasa takut perlu ikut dihilangkan untuk menciptakan kondisi optimal bagi pelaksanaan pembedahan (Pramono, 2015).  
 Obat yang digunakan untuk menimbulkan anestesia disebut sebagai anestetik. Kelompok obat ini dibedakan dalam anestetik umum dan anestetik lokal. Anestetik umum bekerja di sistem saraf pusat dengan memberikan efek analgesia (hilangnya sensasi nyeri) atau efek anestesia (analgesia yang disertai hilangnya kesadaran), sedangkan anestetik lokal bekerja di sistem saraf perifer dengan memberikan efek analgesia saja (Ratnasari, 2016).  
 Hemodinamik adalah gambaran sirkulasi pasien yang menggambarkan fungsi jantung dan pembuluh darah secara umum. Pemantauan hemodinamik merupakan suatu teknik untuk pengkajian pada pasien kritis maupun pasien yang akan dianestesi untuk mengetahui kondisi perkembangan pasien maupun sebagai antisipasi keadaan pasien yang memburuk (Herman et al., 2015). Stabilitas hemodinamik merupakan indikator penting yang diharapkan pada tindakan induksi anestesi intravena.  
 Hasil penelitian (Masta, 2016) penurunan tekanan darah sistolik pasca induksi anestesi propofol dan fentanyl sebanyak 10,42 %. Penurunan tekanan darah diastolik pasca induksi anestesi propofol dan fentanyl mengalami penurunan sebanyak 25%. Penurunan Mean Arterial Pressure (MAP) pasca induksi propofol fentanyl mengalami penurunan sebanyak 5,9%. Hasil penelitian Yi (2014) dalam (Masta, 2016) juga menunjukkan bahwa adanya penurunan tekanan darah >10% pasca induksi propofol.  
 Dampak yang di timbulkan jika gangguan hemodinamik tidak segera di atasi pada pasien dengan induksi anestesi intravena dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan tekanan darah, penurunan perfusi ke jaringan peningkatan denyut jantung dan aritmia sehingga mengganggu rencana tindakan pembedahan. (Raharjo, 2015). Untuk mengatasi gangguan hemodinamik pasien pada induksi anestesi, perlu dilakukan pemantauan hemodinamik (Tekanan darah, denyut jantung dan (Mean arterial Pressure).  
 Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit pada tanggal 14 November 2023 data jumlah pasien operasi dengan anestesi general yang di peroleh dari buku register pada periode tahun 2023 sebanyak 513 pasien dan pada tahun 2023 periode bulan januari sampai oktober.

Tanggal Pengajuan : **09/01/2024 18:49:54**  
 Tanggal Acc Judul : 10/01/2024 16:09:04  
 Tanggal Selesai Proposal : -  
 Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
1	23 November 2023	<p><b>BAB I</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alinea harus disesuaikan dengan apa yang dituliskan dan penyusunan kalimat harus luwes tidak kaku.</li> <li>2. pembahasan disetiap alinea harus 1 pokok pikiran dan 1 alinea maksimal ada 6 kalimat dan dalam setiap kalimat harus terdiri dari subjek, predikat, dan objek.</li> <li>3. Dialinea pertama harus merangkai sendiri kalimat dari berbagai literatur di ringkas jadi 1</li> <li>4. Studi pendahuluan apa yang berkaitan dengan keadaan dilapangan yang tidak sesuai dengan teori digambarkan dalam bentuk kalimat</li> </ol>	Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.
2	24 November 2023	<p><b>BAB I</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah semua operasi hemodinamiknya itu sama dengan penyakitnya</li> <li>2. Indikasi operasi apa yang mempengaruhi hemodinamik sehingga didapatkan data, apakah semua berlaku untuk semua indikasi operasi atau indikasinya tertentu saja</li> <li>3. Didalam pendahuluan ditambahkan bahwa didalam hemodinamik ini berlaku untuk indikasi yang seperti apa</li> </ol>	Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.
3	2 Desember 2024	<p><b>BAB1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alinenea 1 dan 2 masih lompat-lompat maka harus ada kalimat penghubung, disetiap pembedahan seperti pembedahan seperti apa sehingga dibutuhkan anastesi</li> <li>2. Alinea ke 2 dan ke 3 harus sesuai dengan judul, anastesi yang seperti apa yang di kaitkan dengan pembedahan</li> <li>3. Setiap alinea harus diurutkan sesuai dengan judul sehingga nyambung disetiap alinea</li> </ol> <p><b>BAB 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anastesi yang diangkat hanya yang berkaitan dengan hemodinamik</li> <li>5. Tahapan anastesi yang berpengaruh pada hemodinamik itu seperti apa sehingga akan meyeragamkan pada responden</li> <li>6. IBS dihapus</li> <li>7. Di BAB 2 harus berbicara teori anastesi intra vena yang berkaitan dengan hemodinamik</li> <li>8. Induksi anastesi intra vena itu ada apa saja, faktor yang menpeesulit induksi anastesi intra venaitu apa saja</li> <li>9. Bagaimana tingkat keberhasilan hemodinamik diantara pasien seperti apa</li> <li>10. Dan apakah semua operasi sama dalam perjalanan induksi anastesi intra vena itu sendiri</li> <li>11. Diperbaiki BAB 1 dan BAB 2 disesuaikan dengan tema saja</li> </ol>	Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.
4	12 Desember 2023	<p><b>BAB1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setruktur kalimatnya harus dibenahi harus sesuai dengan SPO</li> <li>2. Apakah setiap operasi sama hemodinamiknya, untuk pembedahan mayot atau minor</li> </ol> <p><b>BAB 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor yang menghambat atau membiaskan</li> </ol>	Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.

02/02/24, 17.26

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

		<p>hemodinamik itu apa saja dan jelaskan</p> <p>2. Faktor pendukungnya apa</p> <p>3. Apakah setiap pasien mendapatkan obat-obatan yang sama atau tergantung dari operasinya atau tergantung organ apa yang dioperasi</p> <p>4. untuk faktor penghambat dan pencetus kesetabilan hemodinamik yang mempengaruhi belum ada</p> <p>5. Kerangka teori ditambah</p> <p>6. Coba kaji lagi variabel dependent dan independent itu seperti apa</p> <p>7. Menggunakan deskriptif retrospektif</p> <p>8. Dijelaskan di BAB 2 tentang ketekaitan ASA 1, 2, 3, dan 4 itu seperti apa fisiologinya</p> <p>9. Faktor penghubung dan penghambat ASA dan Faktor yang bisa mempertahankan ASA seperti apa dijelaskan secara teori di BAB2</p> <p><b>BAB 3</b></p> <p>1. Menjelaskan bahwa metode penelitian menggunakan retrospektif, retrospektif disini menggunakan kohor dijelaskan dalam desain penelitian di BAB 3</p>	
5	22 Desember 2023	<p>Permohonan EC</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar persetujuan EC telah diperiksa dan disetujui penuh dan diperkenankan untuk pengajuan EC</li> <li>2. Permintaan menjadi responden yang bertanda tangan adalah ibu Yosiana kalimat diganti dengan ibu berkenan memberikan kewenangan untuk mengambil data.</li> <li>3. Protokol etik ibu Puji menjadi peneliti ke 2</li> </ol>	Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.
6	31 Januari 2024	<p><b>BAB 4 &amp; BAB 5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerangka empiris sesuai dengan konsep sistematika universitas ngudi waluyo</li> <li>2. Perbaiki penulisan metodologi</li> <li>3. Lokasi penelitian diperbaiki di kata akan tetapi sudah dilakukan</li> <li>4. Penulisan sesuaikan dengan sistematika penulisan yang ada di siakad</li> <li>5. Sambil dilengkapi berkas untuk persiapan ujian</li> <li>6. Buat abstrak sesuai dengan sistematika</li> </ol>	Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.

02/02/24, 17.26

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Mengetahui,  
Ketua Program Studi


Umi Aniroh, S.Kp., Ns., M.Kes.  
(NIDN: 0614087402)

Dosen Pembimbing (1)



Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.  
(NIDN: 0613027601)

Semarang, 02 Februari 2024



EKO ADI WINARNO  
(NIM: 017222054)

Dosen Pembimbing (2)



Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M. Kep.  
(NIDN: 0613027601)